**1**

**KETERAMPILAN MENULIS**

**1.1 Materi**

**1.1.1 Keterampilan Menulis**

Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai (Tarigan, 1986:15). Sumarno (2009:5) juga mengungkapkan pendapatnya mengenai menulis yaitu: meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. M. Atar Semi (2007:14) dalam bukunya mengungkapkan pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Burhan Nurgiantoro (1988: 273) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas aktif produktif, yaitu aktivitas menghasilkan bahasa. Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan menulis merupakan kegiatan berupa penuangan ide/gagasan dengan kemampuan yang kompleks melalui aktivitas yang aktif produktif dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Kegiatan menulis merupakan hasil kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang yang paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara dan menulis (Iskandarwasid, 2011, 248). Keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan yang paling sulit dibandingkan tiga terampilan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan keterampilan bahasa lainnya di luar keterampilan menulis.

**1.1.2 Pengertian Biografi**

Biografi adalah catatan atau tulisan riwayat hidup seseorang yang di tulis oleh orang lain. Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti hidup, dan *graphien* yang berarti tulis. Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Biografi dapat berbentuk beberapa baris kalimat saja, namun juga dapat berupa lebih dari satu buku. Perbedaannya adalah biografi singkat hanya memaparkan tentang fakta-fakta dari kehidupan seseorang dan peran pentingnya sementara biografi yang panjang meliputi, informasi-informasi penting namun dikisahkan dengan lebih mendetail dan tentunya dituliskan dengan gaya bercerita yang baik.

Biografi menganalisis dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. Lewat biografi, akan ditemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang, serta penjelasan mengenai tindakan dan perilaku hidupnya. Biografi biasanya dapat bercerita tentang kehidupan seorang tokoh terkenal atau tidak terkenal, namun demikian, biografi tentang orang biasa akan menceritakan mengenai satu atau lebih tempat atau masa tertentu. Biografi seringkali bercerita mengenai seorang tokoh sejarah, namun tak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Banyak biografi ditulis secara kronologis. Beberapa periode waktu tersebut dapat dikelompokkan berdasar tema-tema utama tertentu misalnya masa-masa awal yang susah atau ambisi dan pencapaian. Walau begitu, beberapa yang lain berfokus pada topik atau pencapaian.

Penulisan biografi yang baik hendaknya memerhatikan beberapa hal berikut

1. Mengandung keaslian (autentik) sesuai dengan peristiwa sebenarnya dilengkapi bukti yang akurat.
2. Memberikan gambaran utuh tentang kepribadian tokoh dengan cara menguraikan secara seimbang antara kelebihan dan kekurangannya, meliputi: prestasi yang pernah diraih, pengorbanan yang pernah dilakukan, jasa yang pernah disumbangkan kepada bangsa dan negara, juga kebiasaan kurang baik yang dimiliki.
3. Disajikan dalam bentuk wacana yang indah berupa gabungan antara narasi dan deskripsi.
4. Menggunakan pola penulisan utuh dan berkesinambungan meskipun didalamnya terdiri dari bagian-bagian cerita yang terpisah.

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian kita, ketika akan menuliskan suatu biografi. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menuliskan biografi, yaitu sebagai berikut.

1. Biografi yang dituliskan harus mengandung keaslian atau autentik. Keaslian yang dimaksudkan di sini yaitu sesuai dengan peristiwa yang terjadi secara sebenarnya. Bukan hanya itu saja, penulis perlu memberikan dan melengkapi peristiwa tersebut dengan suatu bukti, sehingga dapat dipertanggungjawabkan tulisannya.
2. Biografi harus memberikan gambaran yang utuh dari kepribadian seorang tokog yang dituliskan. Hal tersebut dapat tercapai dengan cara menguraikan secara seimbang tentang kelebihan dan kelemahan atau kekurangan. Kelebihan atau kekurangan tersebut ditinjau dari prestasi yang pernah diraih semasa menempuh pendidikan atau bekerja, pengorbanan yang pernah dilakukan untuk diri sendiri maupun orang lain, bahkan lebih luas untuk negara, kemudian jasa yang pernah disumbangkan untuk bangsa dan negara, dan kebiasaan – kebiasaan kurang baik yang dimiliki oleh tokoh.
3. Biografi disajikan dalam bentuk wacana yang indah. Wacana tersebut merupakan gabungan antara narasi dan deskripsi.
4. Biografi menggunakan pola penulisan yang utuh. Bukan hanya itu, pola penulisannya juga berkesinambungan, walaupun di dalamnya terdiri dari beberapa bagian cerita yang terpisahkan.

**1.1.3 Tahap-Tahap Penulisan Biografi**

TAHAP I : Diadakan pertemuan dengan klien untuk membicarakan rencana penulisan. Klien akan diberi penjelasan lebih jauh tentang sistem penulisan biografi yang kami terapkan serta hal-hal lain yang perlu diketahui klien. Klien kemudian menetapkan bentuk dan jenis biografi yang diinginkan.

TAHAP II : Keinginan klien akan kami bawa dalam pertemuan dengan sesama anggota kreatifnet untuk didiskusikan dan direncanakan. Setelah itu kami akan menghubungi klien untuk melakukan pembicaraan lebih lanjut. Bila semuanya oke, akan diadakan penandatanganan kontrak penulisan.

TAHAP III: Hasil penyusunan dalam bentuk naskah tertulis akan diserahkan kepada klien untuk dikoreksi. Lama pengoreksian oleh klien maksimal satu minggu. Setelah itu, naskah dikembalikan lagi kepada kami.

TAHAP IV: Perbaikan serta pemrosesan akhir kami lakukan. Bila ada yang kurang jelas, klien akan kami hubungi lagi.

TAHAP V: Tahap penulisan dianggap selesai. Hasil akhir berupa naskah jadi dalam bentuk print-out dan CD kami serahkan kepada klien. Untuk memperbanyak dalam bentuk buku atau CD akan diadakan pembicaraan lanjutan antara kami dan klien.

Saat menulis biografi, seorang penulis berupaya menyajikan perjalanan kehidupan seorang tokoh. Biasanya, ungkapan ekspresi waktu yang bervariasi dapat menjadikan tulisan lebih menarik dan tidak menonton. Selain itu Hal-hal yang perlu dilakukan dalam menulis sebuah biografi antara lain

1. Siapkan target orang yang mau ditulis biografinya

Target adalah objek untuk dijadikan tulisan yang akan di lakukan. Apakah berdasarkan tren atau tidak. Apakah berdasarkan terkenal atau tidak. Apakah berdasarkan permintaan atau tidak. Apakah atas dasar keinginan pribadi atau tidak. Yang penting Anda punya dasar yang kuat dalam menentukan target atau objek yang dijadikan untuk tulisan biografi. Jika dasar Anda adalah karena tren, maka saat artis Olga Syahputra menjadi tren di berita atau di google trend, Anda bisa menulis tentang biografi si presenter salah satu / beberapa televisi swasta tersebut. Atau berdasarkan terkenal, Anda bisa menulis buku tentang biografi Joko Widodo Presiden Republik Indonesia. Untuk hal ini semua diserahkan kepada Anda sebagai orang yang mau menulis biografi.

1. Lengkapi dengan data, fakta dan informasi

Menulis buku biografi harus berdasarkan ketiga hal diatas (data,fakta dan informasi). Hal ini supaya tulisan Anda tidak asal tulis atau asal “kicau”. Namun ada referensi yang melatarbelakanginya. Era revolusi teknologi informasi sekarang ini, akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi. Melalui mesin pencari, televisi, dan media sosial dapat ditemukan. Hanya saja untuk bertemu langsung dengan objek atau orang yang mau ditulis jalan hidupnya, ini agak sulit, walau bisa di lakukan. Untuk yang lebih mudah ya nulis tentang sosok Ayah sendiri aja.

1. Menentukan Judul

Dalam eksekusi untuk tentukan judul adalah penting, karena ingin menyangkut sisi mana yang mau ditulis. Saya pikir tidak harus semua sisi di angkat, ambil satu atau beberapa sisi yang menonjol dan punya kesan positif untuk di teladani oleh orang lain. Tapi jika Anda mau membuka keburukan orang lain, ya Anda harus mengangkat sisi negatifnya. Tapi apa benar Anda mau membuka aib orang lain?

Misalnya contoh judul:

* 1. Biografi Artis Ruben Onsu: Sang Multi Talenta.
  2. Biografi Ruben Onsu: Sosok Artis Yang Peduli Sesama

Dan masih banyak lagi judul yang bisa Anda rangkai. Hal ini supaya Anda tidak terlalu melebar dalam menulis buku biografi, fokus dalam pembahasan tertentu itu lebih menarik untuk dibaca dan tentunya lebih mudah untuk ditulis. Mungkin bagi penulis profesional akan mudah jika menulis biografi orang lain secara detail dan lengkap dari berbagai sisi. Namun itu tidak berlaku untuk penulis pemula.

1. Menuliskan dengan bahagia

Dalam proses menulis buku, jangan ada beban. Jalani dengan bahagia. Pasti ada kesulitan di depan mata, namun jika Anda tersenyum dengan kesulitan itu, maka akan terasa nikmat dan menjadi sebuah pengalaman yang unik, susah untuk dilupakan tentunya. Tulisan mempunyai spirit, dan jika Anda menulis buku dalam kondisi bahagia, tulisan itu akan mempunyai efek yang luar biasa, dan berbeda jika sebuah tulisan ditulis dalam tekanan (stres). Nah, untuk menulis dalam kondisi bahagia bisa di temukan jika Anda sudah punya gaya sendiri dalam menulis. Misal Anda menulis akan enjoy jika dengan musik kitaro, atau menulis akan asyik jika tanpa suara apapun (dalam keheningan). Dan bisa juga aktifitas menulis bisa di nikmati jika ada segelas jus buah jeruk atau kopi aceh, dan masih banyak lagi. Anda harus segera temukan gaya menulis yang di sukai supaya aktivitas menulis adalah pekerjaan yang paling membahagiakan. Selain perasaan bahagia, Anda juga harus menulis buku dengan gaya tulisan yang mudah di baca orang, tidak membosankan, pilihan tepat adalah menulis dengan gaya menulis feature. Dan yang terpenting adalah siapa tujuan pembaca tulisan Anda? Harus di sesuaikan juga.

1. Edit dan mintalah komentar dari teman, keluarga atau targetnya langsung jika bisa dijumpai

Setelah selesai menulis biografi tersebut, lakukan edit (bisa sendiri atau minta bantuan orang lain). Komentar dari teman dekat yang hobi membaca juga diperlukan untuk “menguji” tulisan Anda. Jika tidak ada teman, maka orang terdekat Anda, istri atau suami, teman dan orang lain yang bisa memberikan kritik dan komentar membangun terhadap tulisan Anda. Jika memang orang yang kita tulis biografinya bisa di jumpai, maka hal itu akan memberikan arti yang baik bagi tulisan Anda. Tapi jika memang susah untuk dijumpai, ya tidak apa-apa. Kadang, penerbit buku sendiri menyediakan jasa untuk editing. Tetapi tentu saja itu berbayar.

1. Publikasikan

Pada saat ini, banyak sarana untuk mempublikasikan tulisan kita, Jika tulisan dalam bentuk buku, maka anda bisa datangi penerbit buku. Di Indonesia, tentu bisa banyak dijumpai banyak penerbit buku. Jika tulisan Anda hanya berisi 1000 kata saja, maka bisa di kirim ke koran atau posting di blog. Lalu share ke media sosial dan tunggu keajaibannya. Jika Anda konsisten untuk melakukan cara membuat buku sendiri, Anda tidak perlu bermitra dengan penerbit buku konvensional. Anda pun bisa bermitra dengan penerbit buku yang melayani *self publishing*.

**1.1.4 Struktur Penulisan Biografi**

Struktur umum biografi, yaitu sebagai berikut:Berisikan tentang identitas yang lengkap dari tokoh yang diceritakan dalam biografi. Tokoh yang dimaksudkan dalam biografi, bukan merupakan tokoh yang terkandung dalam cerita fiksi. Melainkan seorang tokoh yang benar – benar ada dalam kehidupan nyata. Identitas dari tokoh antara lain, dapat meliputi nama lengkap, julukan, tampat dan tanggal lahir, nama orang tua, dan kehidupan pada masa kecilnya.

1. Peristiwa dan masalah. Berisikan tentang kejadian dan masalah yang luar biasa yang dialami oleh tokoh yang diceritakan dalam biografi. Selain itu, cara dan sikap yang ditunjukkan tokoh dalam menghadapi dan mengatasi masalah yang pernah dialami.
2. Berisikan tentang pandangan penulis terhadap tokoh.

Selanjutnya apa yang menjadi alasan seseorang, dapat dituliskan biografinya? Ada beberapa alasan yang menyebabkan seseorang dapat dituliskan biografinya, yaitu sebagai berikut

1. Seseorang tersebut merupakan pemimpin bangsa.
2. Seseorang tersebut memiliki keistimewaan, misalkan seorang wanita yang tidak memiliki dua tangan, namun mampu mengurus anaknya dengan baik, hanya dengan menggunakan kedua kakinya.
3. Seseorang tersebut merupakan pelopor dalam bidang tertentu, misalkan penemu bolam lampu, penemu lisrik.
4. Seseorang tersebut memiliki prestasi atau keberhasilan.
5. Seseorang tersebut berjasa pada bangsa dan negara.

Alasan – alasan di atas menjadi pertimbangan kita, ketika akan menuliskan biografi seseorang. Tujuannya agar ada nilai – nilai yang bisa kita ambil untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan kita. Sehingga, setidaknya kita bisa meraih suatu prestasi atau karir atau sifat, seperti yang dituliskan dalam bioggrafi.

**1.1.5 Tujuan Mempelajari Biografi**

Tujuan utama yang mendorong seorang pembaca mempelajari biografi seorang tokoh, yaitu sebagai berikut.

1. Dapat menumbuhkan kesadaran pembaca bahwa prestasi besar harus dapat diraih melalui usaha keras. Selain usaha, prestasi besar dapat juga diraih dengan cara menumbuhkan keterampilan dari latihan yang dilakukan. Ketenaran nama agar dapat dikenal oleh orang lain, harus dimulai dari bawah dan secara bertahap. Karena segala sesuatu tidak diperoleh secara instan. Dengan menyadari hal tersebut, pembaca dapat memperoleh manfaat, bahwa tidak sepenuhnya, kita harus menggantungkan diri pada faktor keturunan maupun pada nasib yang baik.
2. Pembaca dapat mencontoh semua kebaikan dari tokoh yang dituliskan dalam biografi. Kebaikan tersebut dapat berwujud prestasi, karya besarnya, jasa, dan pengorbanan yang dilakukan.
3. Pembaca dapat mempelajari unsur – unsur manusiawi dari tokoh. Unsur tersebut yaitu kelebihan dan kekurangan yang dimiliki tokoh. Dan menyadari bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan. Kondisi demikian, akan menjadikan pembaca agar tidak mengidolakan seorang tokoh secara berlebihan atau mengkultuskan individu.
4. Pembaca dapat menjauhi atau meninggalkan kebiasan – kebiasaan yang tidak baik paa diri tokoh. Kebiasaan – kebiasaan tidak baik tersebut dapat menghambat dalam meraih keberhasilan.

**1.1.6 Manfaat Biografi**

Mungkin banyak orang yang selalu mencari tahu tentang kehidupan seseorang yang mereka kagumi. Seseorang yang mungkin mendapat tempat spesial di hati mereka, atau juga seseorang yang memiliki kemampuan-kemampuan khusus atau punya sesuatu yang spesial dalam perjalanan hidup mereka. “Biografi berfungsi untuk menjelaskan atau menceritakan kehidupan seseorang selama hidupnya yang bisa dijadikan referensi atau pelajaran hidup bagi generasi lainnya dalam menjalani hidupnya masing- masing, karena dengan adanya biografi ini maka banyak orang mendapat pelajaran berharga untuk menjalani hidup yang lebih baik”.  Ada banyak manfaat mempelajari biografi salah satunya adalah kita jadi bisa mempelajari kehidupan atau pengalaman seseorang untuk dapat memilih yang terbaik untuk hidup kita. Jadi dengan membaca biografi tersebut, kita dibuat merasa sedang mengalami kejadian yang dialami tokoh biografi tersebut sehingga kita tak akan mengulangi pengalaman buruk yang dialami tokoh biografi dan dapat dijadikan sebagai motivator untuk kita. [Biografi](http://halilintar-gluduk.blogspot.com/)memang sangat berguna juga untuk [memotivasi seseorang](http://halilintar-gluduk.blogspot.com/2012/03/tips-motivasi-cara-menambah-pengetahuan.html) dalam mencapai mimpi-mimpinya, mencapai impian yang dia kejar. Biografi orang sukses maupun orang gagal tetap sangat bermanfaat untuk orang lain.

**1.1.7 Contoh Biografi Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Mohammad Tabrani Soerjowitjitro**



Salah satu tokoh jurnalistik dan pergerakan nasional Indonesia. Lahir di Pamekasan, Madura 10 Oktober 1904 dan meninggal tahun 1984. Sejak masih muda ia telah berkecimpung dalam dunia pers. Ia pernah menuntut ilmu di Universitas Berlin dan Universitas Koln, Jerman dimana ia mendalami ilmu jurnalistik dan persuratkabaran. Ia juga mengikuti pendidikan stenografi bahasa Jerman yang berhasil diselesaikannya pada tahun 1929 di Den Haag, Belanda. Pada tahun 1925 ia menjadi anggota redaksi dan menjadi ketua redaksi harian Hindia Baroe Jakarta. Antara tahun 1926-1930 ia membina sejumlah surat kabar dan majalah di Eropa. Di Jakarta, ia memimpin majalah mingguan Revue Politik pada tahun 1930-1932, pemimpin Sekolah Kita di Pamekasan pada tahun 1932-1936, direktur dan kepala redaksi harian Pemandangan dan mingguan Pembangoenan Jakarta. Pada tahun 1940 ia bekerja di Dinas Penerangan Pemerintah pada bagian jurnalistik Jakarta kemudian pindah ke bagian kartotek dan dokumentasi. Pada tahun 1942 ia menjadi anggota pusat redaksi harian Tjahaja. Mohammad Tabrani Soerjowitjitro merupakan tokoh penting di balik terselenggaranya Kongres Sumpah Pemuda Pertama tahun 1926. Mohammad Tabrani Soerjowitjitro, wafat pada 1984. Tidak cuma menggagas terselenggaranya kongres tersebut, namun ia juga kemudian menjadi ketuanya. Saat masih hidup, banyak yang memintanya menuliskan pengalaman dan apa yang diketahuinya perihal kongres, yang kemudian mengantar terjadinya Kongres Pemuda 1928 yang momumental tersebut. Tabrani berargumentasi menggunakan logika sederhana namun esensial, yaitu bahwa, "kalau nusa itu bernama Indonesia, bangsa itu bernama Indonesia, maka bahasa itu harus disebut bahasa Indonesia dan bukan bahasa Melayu, walaupun unsur-unsurnya Melayu." Itulah untuk pertamakalinya frase 'bahasa Indonesia' diperkenalkan, lalu digunakan hingga kini.  Peran strategis lainnya adalah pada tahun 1936 memperjuangkan petisi Sutarjo yang berisi tuntutan kepada pemerintah Hindia Belanda agar Indonesia diberi kesempatan membentuk parlemen sendiri. Tahun 1984, tokoh  luar biasa ini menghembuskan nafas terakhirnya pada usia 80 tahun.  Semoga jasa dan perannya dalam memperjuangkan persatuan pemuda Indonesia melalui Sumpah Pemuda 1926 tertap berkobar dan menjadi teladan bagi generasi saat ini.

Sumber: <https://www.kompasiana.com/semuellusi/59f450c29818277d305f1e02/moh-tabrani-tokoh-sentral-kongres-pemuda-1926-yang-terlupakan>